JURNAL

SISTEM PENENTUAN KUALITAS DAN DAERAH PEMASARAN TELUR BEBEK DESA KELUTAN TRENGGALEK

DETERMINATION SYSTEM QUALITY AND MARKETING AREA VILLAGE DUCK EGGS KELUTAN TRENGGALEK

Oleh:

PEBRI ADDUHA

11.1.03.02.0284

Dibimbing oleh :

1. **Mohammad Rizal Arief, ST., M.Kom.**
2. **Intan Nur Farida, M.Kom.**

PROGRAM STUDI

FAKULTAS

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Pebri Adduha
NPM	: 11.1.03.02.0284
Telepun/HP	: 082231901415
Alamat Surel (Email)	: pebriadduha@gmail.com
Judul Artikel	: Sistem Penentuan Kualitas Dan Daerah Pemasaran Telur Bebek Desa Kelutan Trenggalek
Fakultas – Program Studi	: Teknik – Teknik Informatika
Nama Perguruan Tinggi	: UN PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jalan KH. Ahmad Dahlan 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarism.
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 30 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Mohammad Rizal Arief, ST., M.Kom NIDN. 0716027504	Intan Nur Farida M. Kom. NIDN. 0704108701	Pebri Adduha NPM. 11.1.03.02.0284

SISTEM PENENTUAN KUALITAS DAN DAERAH PEMASARAN TELUR BEBEK DESA KELUTAN TRENGGALEK

Pebri Adduha
11.1.03.02.0284
Teknik – Teknik Informatika
pebriadduha@gmail.com
Mohammad Rizal Arief, ST., M.Kom. dan Intan Nur Farida, M.Kom.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Pebri Adduha: Aplikasi perangkingan kualitas telur dan daerah pemasaran menggunakan Metode *Simple Additive Weighting*, Skripsi, TI, FT UNP Kediri, 2016.

Kata kunci: aplikasi, perangkingan kualitas dan daerah pemasaran telur bebek, *Simple Additive Weighting.*

Peternak bebek telah di budidayakan dan dikembangkan secara meluas dengan jenis yang beragam, hali ini dikarenakan bebek adalah salah satu sektor yang berperan sangat penting, dalam penyediaan pangan khususnya kebutuhan protein hewani. Dengan bertambahnya jumlah peternak bebek maka akan berpengaruh juga dengan telur yang dihasilkan, semakin banyak telur yang dihasilkan ini sangat berpengaruh pada pengambilan keputusan untuk menentukan daerah pemasaran dan telur yang berkualitas baik. Dengan jumlah telur yang banyak, maka semakin sulit juga dalam memilih atau menentukan telur yang berkualitas baik. Dalam menentukan telur bebek yang berkualitas baik, ada beberapa faktor yang dijadikan sebagai kriteria penilaian.

I. LATAR BELAKANG

Beternak merupakan usaha yang di kembangkan untuk mendapat keuntungan. Bebek adalah ternak unggas penghasil daging dan telur yang cukup potensial disamping ternak ayam. Peternak bebek telah dibudidayakann dan dikembangkan secara meluas dengan jenis yang beragam, hal ini dikarenakan bebek merupakan salah satu sektor yang berperan sangat penting dalam penyediaan kebutuhan pangan khususnya kebutuhan protein hewani. Kebutuhan protein hewani terus meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk dan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya zat gizi. Peternakan bebek saat ini cukup menjanjikan karena selain telurnya sebagai hasil produksi unggulan, daging bebek juga dapat diolah menjadi berbagai macam masakan.

Peternak bebek secara tradisional merupakan peternak yang menggiring ternaknya ke sawah, sehingga menyebabkan bebek tidak terawat karena sulit mendapatkan pakan dan mengganggu petani yang sedang bertani menyebabkan produksi telur bebek menurun. Untuk meningkatkan produksi telur, bebek di daerah Trenggalek sebaiknya dipelihara secara intensif dengan menggunakan kandang yang terdiri dari dua bagian, satu bagian tertutup atap dan sebagian lagi terbuka dilengkapi dengan bak mandi atau kolam kecil untuk bebek berenang dan minum.

Dengan bertambahnya jumlah peternak bebek maka akan berpengaruh juga dengan telur yang dihasilkan, semakin banyak telur yang dihasilkan ini sangat berpengaruh pada pengambilan keputusan untuk menentukan daerah pemasaran dan telur yang berkualitas baik. Dengan jumlah telur yang banyak, maka semakin sulit juga dalam memilih atau menentukan telur yang berkualitas baik. Dalam menentukan telur bebek yang berkualitas baik, ada beberapa

faktor yang dijadikan sebagai kriteria penilaia

II. METODE

Metode *Simple Additive Weighting (SAW)* sering juga dikenal dengan istilah metode penjumlahan terbobot. Konsep dasar metode SAW adalah mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut. Metode SAW membutuhkan proses normalisasi matriks keputusan (X) ke suatu skala yang dapat diperbandingkan dengan semua rating alternatif yang ada. (Kusumadewi. 2005, dalam jurnal Kartiko, Dani 2010)

Diberikan persamaan sebagai berikut :

$$R_{ij=} \begin{cases} \frac{X_{ij}}{Max\ xij} & \text{Jika J adalah atribut keuntungan (benefit)} \\ \frac{Min\ xij}{X_{ij}} & \text{Jika J adalah stribut biaya (cost)} \end{cases}$$

Keterangan:

Rij = Nilai rating kinerja ternormalisasi

Xij = Nilai atribut yang dimiliki setiap criteria

Max xiji = Nilai terbesar dari setiap c kriteria

Min xiji = Nilai terkecil dari setiap kriteria

Benefit = Jika nilai terbesar adalah terbaik

Cost = Jika nilai terkecil adalah terbaik.

Dimana Rij adalah rating kinerja ternormalisasi dari alternative Ai pada atribut Cj; i= 1,2….,m dan j= 1,2,….n. Nilai preferensi untuk setiap alternative (Vi) diberikan sebagai berikut:

$$R_{ij} = V_i = \sum_{j-1}^{n} w_j r_{ij}$$

Vi = nilai prefensi

wj = bobot rangking

rij = rating kinerja ternormalisasi

Nilai Vi yang lebih besar mengindikasikan bahwa alternative Ai lebih terpilih. Langkah-langkah dari metode SAW adalah:

1. Menetukan kriteria-kriteria yang akan dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan, yaitu C.
2. Menentukan rating kecocokan setiap alternative pada setiap criteria.

3. Membuat matriks keputusan berdasarkan kriteria(C), kemudian melakukan normalisasi matriks berdasarkan persamaan yang disesuaikan dengan jenis atribut (atribut keuntungan ataupun atribut biaya) sehingga diperoleh matriks ternormalisasi R.

Hasil akhir diperoleh dari proses perangkingan yaitu penjumlahan dari perkalian matriks ternormalisasi R dengan vector bobot sehingga diperoleh nilai terbesar yang dipilih sebagai alternative terbaik (A) sebagai solusi.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil

Tampilan *Login* admin

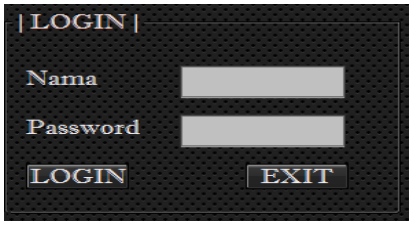

Gambar 3.1 Tampilan *login* admin

Tampilan *login* admin ini adalah tampilan utama ketika aplikasi baru dibuka. Bila admin ingin masuk ke menu *home* harus memasukan nama dan *password*.

Tampilan halaman *home*

Gambar 3.2 Tampilan halaman *home*

Tampilan halaman *home* ini berisi olah data user, olah data telur dan olah data daerah pemasaran. Setelah masuk halaman *home* admin bisa memilih untuk memasukan data telur.

B. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang terdapat pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa, membuat aplikasi pada penentuan kualitas dan daerah pemasarn telur bebek menggunakan *simple additive weighting* ini menghasilkan data penentuan kualitas dan pemasaran telur bebek terbaik sehingga sistem pendukung keputusan ini dapat membantu memudahkan peternak.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Kusrini. 2007. *Konsep dan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan*, Yogyakarta: Andi Offset.

Sulhan, Mohammad.2007. Pengembangan Aplikasi Berbasis Web dengan PHP & ASP. Yogyakarta : Gava Media

Kusumadewi, Sri. 2005 Pencarian Bobot Atribut Pada *Multeple-Atribut Decision Making* Dengan Pendekatan Objektif Menggunakan Algoritma.

Kartiko, Dani 2010. Sistem Pendukung Pemberian Beasiswa di PT. Indomarco Prismatama Cabang Bandung.

Kusrini 2007:171 Microsoft Visual Basic dalam buku Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akutansi dengan Visual Basic dan Microsoft SQL server.

Suhata, 2005. Visual Basic Sebagai Pusat Kendali Peralatan Elektronik. PT. Elex Media Komputindo. Jakarta

Saputra, A. 2012. Manajmen Basis Data MySQL Pada Situs FTP Lapan Bandung. *Berita dirgantara* Volume: 13, Nomor: 4 Desember 2012.

Turban, E, dkk. 2005. Decision *Support and Inteligent System*. Yogyakarta : Andi Offset.